

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Crochet merupakan salah satu teknik rekarakit tekstil atau *structure textile design*. Teknik yang digunakan dalam proses membentuk atau menciptakan struktur kain sekaligus membuat motif dari struktur kain tersebut dengan menggunakan jarum khusus yang salah satu ujungnya mengait dan dalam teknik atau pembuatannya menggunakan teknik yang disebut teknik selip dan tusuk tangkai yang menjadi dasar kaitan (Puspitasari, 2009 : 5). *Freeform crochet* atau bisa disebut juga bebas berkreasi dengan benang tanpa adanya “aturan” yang menjadi patokan dalam membuat pola tertentu dengan *crochet*. Hal ini membuat kita jadi lebih leluasa untuk menuangkan ide dalam bentuk jalinan benang yang saling mengait. Salah satu koleksi yang baru saja dikeluarkan oleh *brand fashion* milik Nagita Slavina, *nagitaslavina*, yang bertajuk “*Dashing Blooming*” (2022), menggunakan detail *crochet* sebagai aksesoris utama pada koleksi pakaiannya. Nagita Slavina bekerja sama dengan para pengrajin *crochet* dari berbagai tempat di Indonesia. Tema ini menggunakan pilihan warna-warna yang cerah, warna-warna yang memancarkan keceriaan. Seperti yang sedang viral akhir-akhir ini di *platform* TikTok dari akun @javamassie mengenai tren-tren warna pakaian yang menggambarkan seseorang sebagai ‘cewek kue’, ‘cewek bumi’, dan ‘cewek mamba’. ‘Cewe kue’ sendiri menggambarkan seseorang yang mengenakan pakaian dengan warna-warna *colorful, pastel*, ‘cewek bumi’ menggambarkan seseorang yang mengenakan pakaian dengan warna-warna *earth tone* seperti hijau, krem, coklat, dan ‘cewek mamba’ yang menggambarkan seseorang yang mengenakan pakaian simple terkesan polos, dan dengan warna gelap seperti hitam.

Tren mengenai makanan juga tengah ramai saat ini, khususnya dikalangan anak muda. Beraneka macam makanan-makanan unik dan menarik mulai bermunculan, mayoritas makanan yang populer saat ini adalah makanan manis atau *dessert* yang memiliki cita rasa manis atau pun kombinasi antara rasa asin dan manis, diantaranya adalah *croffle, ice cream, dessert box*, dan makanan manis lainnya. Tidak jarang makananpun ikut mempengaruhi *fashion*, sangat jelas makanan lebih dari sekedar makanan lezat. Lebih tepatnya, ini merupakan gaya hidup dan sarana untuk mengekspresikan diri di dunia *fashion*. KFC x *Crocs Bucket Clog* (2020)

mengeluarkan projek kolaborasi mereka dengan tema “*Fried Chicken Footwear*” menampilkan desain *clog* ciri khas Crocs dengan pola gambar *chicken bucket*. Salah satu *brand* local sepatu, Aerostreet x Tini Wini Biti (2022), mengeluarkan koleksi sepatu yang menjadikan bentuk khas Tini Wini Biti sebagai unsur dekorasi pada sepatunya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi saat ini mengenai *crochet*, tren warna dan tren makanan, ada peluang untuk menggabungkan semuanya menjadi satu, pengaplikasian teknik *freeform crochet* dengan memanfaatkan warna-warna *colorful* dan mengambil inspirasi bentuk dan *topping* dari tren makanan atau *dessert*. Karena tema warna *colorful*, penulis mengaitkannya dengan tren *fashion* dari Indonesia *Trend Forecasting 2021/2022, Essentiality* dengan subtema *Naïve*, yang berkonsep *colorful, casual, wavy*. Benang yang digunakan adalah benang rajut katun, benang acrylic, benang sulam dan benang jahit. Mengkombinasikan banyak benang untuk menemukan bentuk visual, karakter dan tekstur dari *trend* makanan (*dessert*). Diharapkan dapat menciptakan suatu permukaan tekstil dan detail tekstur yang lebih inovatif, dengan mengeksplorasi warna, siluet, bentuk, dan komposisi dari makanan-makanan manis, *dessert* tersebut. Melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, adapun identifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Melihat potensi untuk menggabungkan *trend fashion 2021/2022* dengan *trend makanan* sebagai inspirasi konsep dan visual pada perancangan produk *fashion*.
2. Adanya potensi untuk merepresentasikan konsep visual dari *trend* makanan menggunakan teknik *freeform crochet*.
3. Diperlukannya pembuktian atas eksplorasi *freeform crochet* yang telah dilakukan dengan cara menerapkannya sebagai produk *fashion*.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana cara pengembangan potensi untuk menggabungkan *trend fashion* 2021/2022 dan *trend* makanan sebagai inspirasi konsep dan visual pada perancangan produk *fashion*?
2. Bagaimana merepresentasikan konsep visual makanan manis (*dessert*) dengan teknik *freeform crochet*?
3. Bagaimana cara menerapkan *freeform crochet* yang bisa menampilkan visual dari makanan-makanan *dessert* pada produk *fashion*?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Material yang digunakan yaitu benang rajut katun, benang akrilik, benang sulam dan benang jahit.
2. Teknik yang digunakan adalah teknik *freeform crochet*.
3. Hasil eksplorasi akan diterapkan pada produk *fashion*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Menjadikan potensi penggabungan *trend fashion* dan *trend* makanan sebagai visual dari tekstur, warna, dan bentuk objek makanan-makanan *dessert* sebagai inspirasi eksplorasi *freeform crochet* dan produk *fashion*.
2. Dapat mengaplikasikan eksplorasi *freeform crochet* dengan inspirasi makanan *dessert* ke dalam produk *fashion*.
3. Merancang produk *fashion* yang tepat untuk mengaplikasikan hasil eksplorasi yang ada.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

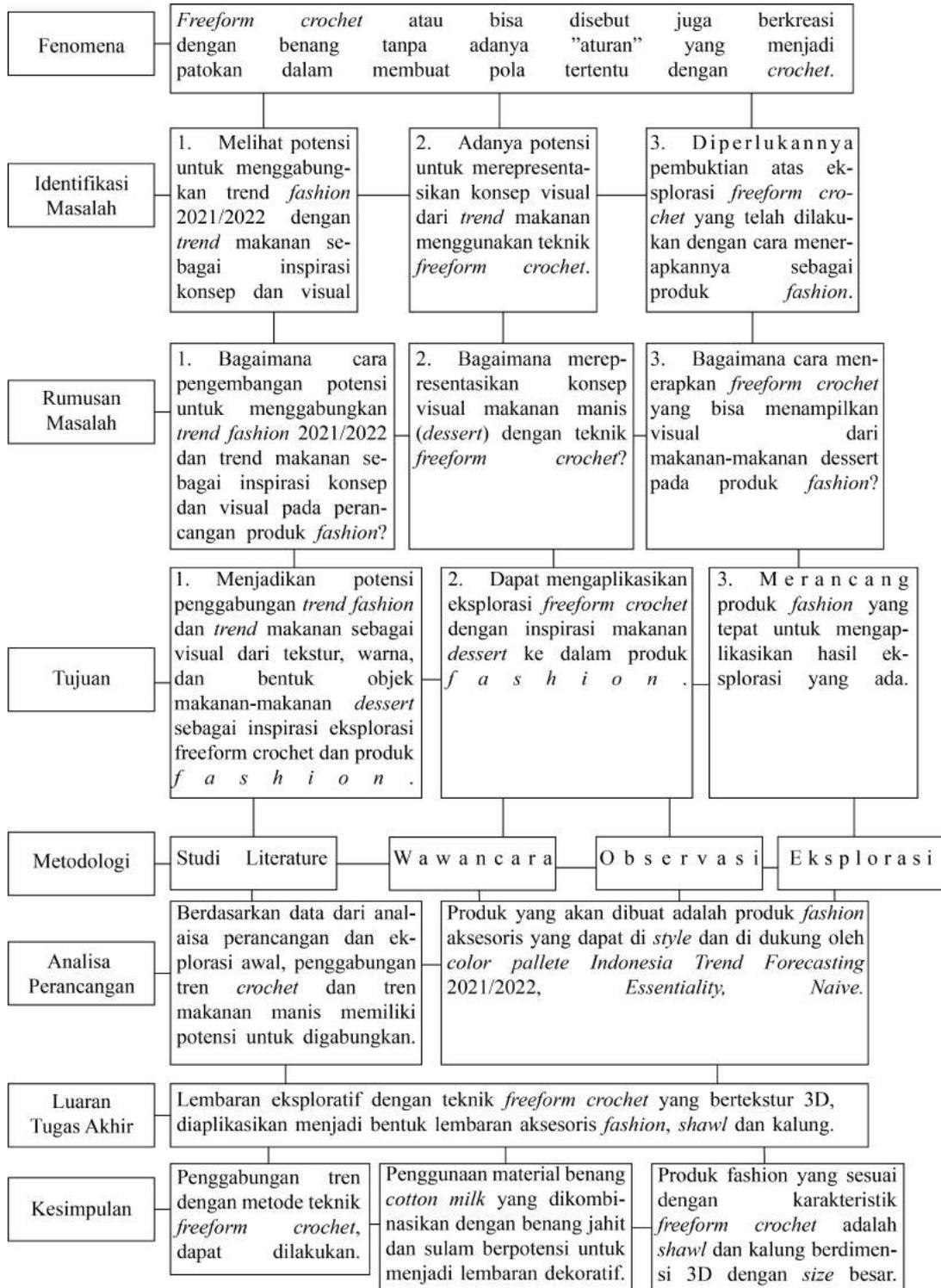
1. Mengetahui potensi dari tekstur, warna, dan bentuk objek dari makanan *dessert* bisa menjadi inspirasi eksplorasi.
2. Mengetahui cara teknik *freeform crochet* untuk mendapatkan detail dari objek-objek makanan *dessert*.
3. Menjadi salah satu referensi untuk para pelaku kreatif untuk menciptakan suatu ide, gagasan, dan kreativitas.

I.7 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur
Melalui berbagai jurnal penelitian, buku, dan artikel untuk mendapatkan data tentang *trend fashion* dan *trend* makanan saat ini.
2. Observasi
Melakukan observasi secara *online* dengan mengamati beberapa *social media* yang berhubungan dengan makanan-makanan dan menyebarkan kuesioner untuk mengetahui makanan apa saja yang tengah ramai dikalangan anak muda.
3. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui apa saja jenis makanan yang mereka sukai dan apa saja yang mereka pilih untuk di konsumsi. Lalu untuk mengetahui perkembangan *crochet* saat ini pada produk fesyen.
4. Eksplorasi
Melakukan eksplorasi terhadap teknik *freeform crochet* untuk mendapat visual yang sesuai.

I.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Sumber: Dokumen Pribadi (2022)

I.9 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, sistematika penulisan terbagi menjadi empat bab. Secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan isi laporan yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Bab ini menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisikan paparan mengenai data-data actual yang di dapatkan selama penelitian. Serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi dan material yang digunakan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang konsep perancangan, desain produk, dan juga produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan rekomendasi.